

PERENCANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

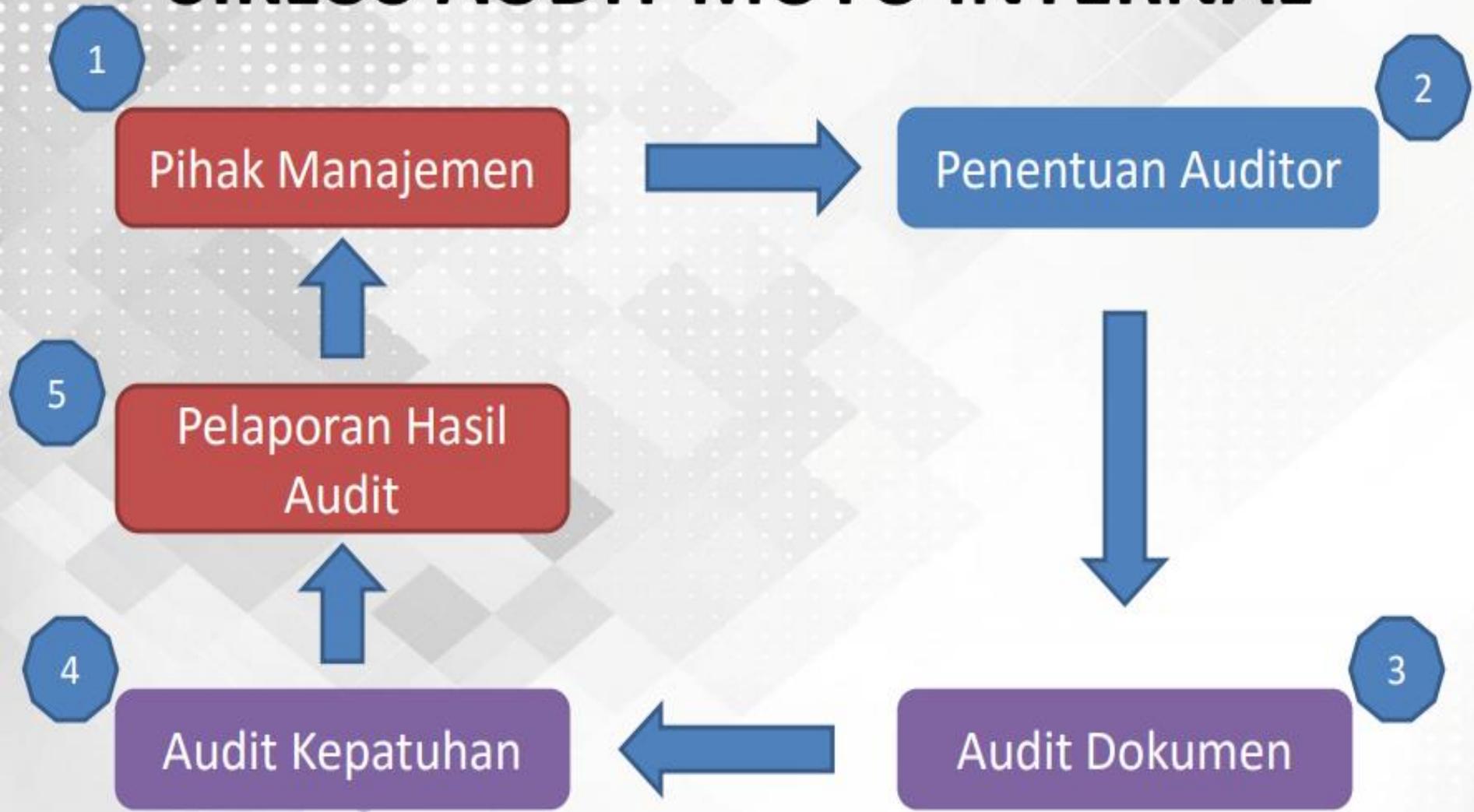
Dr. Ir. Hisar Sirait, M.A
KETUA TIM PAKAR MUTU LLDIKTI WILAYAH III

**PELATIHAN CALON AUDITOR AMI BERBASIS SPMI
UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
JAKARTA, 7-8 FEBRUARI 2020**

PENGANTAR

- Meliputi semua kegiatan yang dilakukan sebelum Audit Mutu Internal dilakukan.
- Perencanaan audit yang baik akan menentukan kualitas dan efektivitas pelaksanaan audit.
- Untuk memperoleh hasil pelaksanaan AMI yang optimal maka pengelola perlu melakukan perencanaan AMI.

SIKLUS AUDIT MUTU INTERNAL



- **Langkah pertama: harus ada keputusan pada manajemen PT tentang kebijakan pelaksanaan Audit Mutu Internal**

APAKAH??

1. Audit dilakukan berdasarkan siklus SPMI.
2. Audit dilakukan berdasarkan penugasan ATAU permintaan pimpinan institusi.

TIPE AUDIT MUTU INTERNAL

AMI REGULER - SESUAI SIKLUS PELAKSANAAN SPMI

Periode pelaksanaan:

Pelaksanaan dilakukan di akhir semester atau diakhir tahun akademik sesuai dengan berakhirnya pelaksanaan standar.

Penanggungjawab Kegiatan audit:

Pelaksanaan dibawah koordinasi penjaminan mutu dibawah tanggungjawab Wakil Manajemen,.

Tujuan:

- Memeriksa dokumen, hasil dan proses.
- Mengidentifikasi masalah.
- Mencari penyelesaian masalah.

AMI SESUAI PENUGASAN

Periode Pelaksanaan:

Waktu pelaksanaan khusus sesuai dengan bagian yang akan diselidiki.

Penanggungjawab Kegiatan audit:

Pelaksanaan langsung di bawah kendali Pimpinan.

Tujuannya:

- Menginvestigasi /menyelidiki masalah.
- Mencari penyelesaian masalah.

LANGKAH 2: TENTUKAN Pihak Terkait dan Dokumen dalam perencanaan AMI

PIHAK TERKAIT:

Pimpinan Institusi

Merancang, merumuskan, menyusun, dan Menetapkan kebijakan tentang Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dan Audit Mutu Internal (AMI).

Penjaminan Mutu

Menyusun pedoman AMI, prosedur AMI, instrument AMI, ruang lingkup, dan melatih auditor mutu internal.

Auditor Mutu Internal

Mempelajari mekanisme Audit Mutu Internal, lingkup dan instrumen. Berkoordinasi dengan partner dan melakukan *desk evaluation*.

DOKUMEN TERKAIT:

Kebijakan Audit Mutu Internal

- dituangkan dalam dokumen Kebijakan SPMI atau dalam dokumen kebijakan AMI
- Berisi tentang pernyataan komitmen institusi untuk melakukan Audit Mutu Internal secara periodic sesuai dengan periode pelaksanaan standar Dikti

DOKUMEN TERKAIT: PEDOMAN PELAKSANAAN AMI

- Mekanisme pelaksanaan AMI dapat dituangkan dalam dokumen Pedoman pelaksanaan AMI atau Prosedur pelaksanaan AMI.
- Prosedur Audit Mutu Internal mengikuti kaidah urutan proses PPEPP.
- Panduan pelaksanaan audit digunakan untuk memandu auditor bagaimana melakukan audit mutu internal.

LANGKAH 3: TENTUKAN Auditor AMI

- Auditor yang dilibatkan dalam pelaksanaan AMI harus auditor yang kompeten.
- Auditor telah dinyatakan memiliki kemampuan melakukan AMI diangkat melalui SK pimpinan perguruan tinggi.
- Auditor bertugas secara sah yang dibuktikan dengan adanya surat tugas.
- Auditor secara periodic harus selalu memutakhirkan pengetahuan dan keterampilan AMI.

PERTIMBANGAN DALAM MENENTUKAN AUDITOR AMI

1. Memiliki pengetahuan serumpun dengan area yang diaudit
2. Menguasai teknik audit
3. Memiliki karakter positif
4. Mampu kerja dalam tim
5. Memahami manajemen PT

KETENTUAN AUDITOR INTERNAL

- SUDAH LULUS sebagai auditor yang ditetapkan oleh Rektor.
- MEMILIKI PENGETAHUAN AMI
- Mempunyai surat Tugas untuk melakukan audit;
- Tidak ada konflik kepentingan;
- Menguasai teknik audit
- Memiliki karakteristik positif;
- Mampu bekerja secara tim
- Memahami manajemen Perguruan Tinggi.

SIKAP AUDITOR

AUDITOR HARUS BERPOLA pikir, bersikap dan bertindak sebagai:

- a. Konselor
- b. Fasilitator
- c. Motivator
- d. Inspirator

TIDAK BOLEH berpikir, bersikap, dan bertindak sebagai:

- a. Interogator
- b. Investigator
- c. Provokator
- d. Instruktur
- e. Kolaborator

TUGAS AUDITOR DALAM PERENCANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

- Memastikan terlaksannya tujuan pelaksanaan AMI yang telah ditentukan Pimpinan
- Memastikan ketepatan pelaksanaan AMI sesuai dengan lingkup audit dan cakupan AMI.
- Memahami area yang akan diaudit
- Memahami instrument AMI yang akan digunakan.

Hal-hal yang perlu diingat Auditor



- Tidak dibenarkan mengaudit pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya sendiri.
- Harus memiliki pengetahuan cukup atas topic topik yang ditugaskan, jika tidak melibatkan pakar.
- Tidak ada conflict of interest dengan teraudit .

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pelaksanaan audit kepatuhan



1. Setiap Auditor harus melaksanakan audit sesuai rencana yang telah disepakati sesuai dengan program audit.
2. Setiap Auditor harus menggunakan daftar pertanyaan /check list untuk menemukan fakta.
3. Setiap auditor harus menyampaikan pertanyaan secara sistematis dan jelas untuk menemukan fakta.
4. Setiap auditor harus selalu mencocokkan temuan audit dengan bukti-bukti di lokasi.
5. Setiap Auditor harus selalu menjaga hubungan baik dengan teraudit.

PENUTUP:

ASPEK YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM PERENCANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

TUJUAN AUDIT

Pastikan pimpinan perguruan tinggi telah menentukan tujuan pelaksanaan AMI

LINGKUP AUDIT

Pastikan pimpinan PT menentukan lingkup audit dan cakupan pelaksanaan AMI

PIHAK BERTANGGUNGJAWAB

Pastikan individu yang bertanggung jawab pada pelaksanaan audit, pimpinan, penjaminan mutu, penanggungjawab standar, dan pelaksana standar.

AUDITOR

Pastikan Perguruan tinggi telah memiliki auditor yang tepat

ASPEK YANG HARUS DIPERHATIKAN DALAM PERENCANAAN AUDIT MUTU INTERNAL

INSTRUMEN AMI

Pastikan PT telah memiliki instrument AMI

AREA AUDIT

Identifikasi satuan organisasi yang diaudit, area audit UPT pelaksana standar

DOKUMEN AUDIT

Identifikasi dokumen acuan yang akan di audit, dokumen standar, dokumen manual, dokumen prosedur, dokumen rencana kerja, dokumen realisasi kerja.

KESIMPULAN

1. Perencanaan AMI diperlukan agar pelaksanaan AMI dapat berjalan dengan baik.
2. Perencanaan AMI yang baik adalah adanya kepastian kegiatan AMI
3. Hasil akhir dari perencanaan AMI yang baik adalah semua pemangku kepentingan siap untuk melakukan AMI dengan tepat waktu sesuai kesepakatan.

Terimakasih atas waktunya
dan perhatiannya

